

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan pada suatu objek yang mengalami kondisi secara alami. Pendekatan ini berisikan dari pemaparan atau kajian dari suatu peristiwa yang dialami oleh subjek atau objek. Pendekatan ini berisikan dari pemaparan atau kajian dari suatu peristiwa yang dialami oleh subjek atau objek. Peneliti akan memahami fenomena yang akan diteliti pada apa yang terjadi terhadap objek atau subjek penelitian. Seperti halnya tentang pandangan, tindakan, ataupun lainnya dengan pemikiran secara menyeluruh dengan menyatukan ukuran atau pedoman pada pengalaman. Hal itu akan dilakukan secara deskripsi dengan kata lain berbentuk kata – kata atau kalimat dan bahasa sendiri yang dilakukan pada konteks khusus alami dengan berpanduan pada berbagai macam metode alamiah. Kemudian, pada pendekatan tipe kualitatif ini peneliti akan saling berinteraksi dengan subjek sehingga menimbulkan komunikasi. Dari komunikasi tersebut peneliti akan dapat mengenali subjek dikarenakan terlibat pada situasi alami yang diteliti, sehingga peneliti juga dapat memberikan penjelasan dari peristiwa atau kejadian yang dialami. Tidak hanya itu, pada konteks ini peneliti juga harus mampu untuk mencari informasi atau mendapatkan data yang diperoleh dari sumber. Kemudian peneliti juga diharapkan bisa membandingkan perubahan peristiwa yang telah terjadi dari apa yang diteliti untuk dipaparkan pada penelitian tersebut (Machmud, 2018).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Pada sub bab ini, peneliti menggunakan tipe dan dasar penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan salah satu jenis pada pendekatan penelitian kualitatif yang memiliki arti yakni suatu rumusan masalah yang

menjadikan pedoman penelitian agar melakukan eksplorasi atau menangkap gambaran situasi sosial secara luas, menyeluruh terhadap apa yang akan diteliti tanpa adanya perlakuan perbandingan dengan variable lain. Kemudian, dalam tipe dan dasar penelitian ini peneliti juga harus mendapatkan data dari yang diperoleh untuk dipaparkan dan dijelaskan dengan sesuai dari apa yang dialami subjek tersebut pada data apa yang ditemukan itu. (Machmud, 2018).

Pada dasarnya, penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk memecahkan permasalahan dari yang dialami objek penelitian. Permasalahan tersebut akan dipecahkan dengan cara menggambarkan suatu situasi dan keadaan dari pada objek yang sesuai berdasarkan fakta (Soekanto, 1999). Jadi deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan kalimat dan kemudian akan dipisahkan sesuai kelompok atau kategori agar mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati masalah yang telah ditelusuri kemudian akan menggambarkan pemecahan masalah dengan menjelaskan atau menjabarkan aktivitas komunikasi pemasaran melalui Instagram.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan Singosari, Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama \pm satu bulan pada bulan Februari hingga April.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian akan dilakukan dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel, yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, melainkan menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampling*.

Dalam konteks *@outfitkuharini*, peneliti akan memfokuskan pada pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi terkait dengan komunikasi pemasaran dan pengelolaan konten di Instagram.

1. Pihak pengelola dari online shop yang menentukan segala kebijakan dalam aktivitas komunikasi pemasaran

2. Pihak dari online shop yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pemasaran menjalin komunikasi yang baik dengan customer, serta mengetahui setiap kegiatan dalam memasarkan produk di *@outfitkuharini*.

Dengan mempertimbangkan kriteria subjek yang telah ditetapkan, subjek penelitian yang terpilih dalam penelitian ini adalah Bella Anggita Putri, selaku owner dari *@outfitkuharini* dan Andin Rahma Sabila selaku karyawan dari *@outfitkuharini*. Dengan menyisipkan kriteria subjek sebelum menjelaskan pemilihan subjek, pembaca akan memahami kriteria yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian dan mengapa subjek penelitian yang terpilih sesuai dengan kriteria tersebut.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat sumber data yakni meliputi:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dari *@outfitkuharini*.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya melalui media lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber media lain yaitu instagramnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan penting untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berupa percakapan. Yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti akan tanya jawab dengan pemilik online store.

3.6.2 Teknik Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, disisi lain juga menggunakan indera lainnya seperti telinga, hidung dan mulut. Teknik observasi bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan berdasarkan pandangan dari seseorang yang ahli dalam penyajian data, tetapi ada beberapa data yang tidak bisa diperoleh dari informan tersebut. Dalam hal ini peneliti diharapkan mendapatkan data yang akurat, yang nantinya dikomparasikan dengan jawaban dari informan tersebut.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara melihat dan mengabadikan agar mendapatkan data dan informasi yang berupa gambar, buku atau dokumen. Dokumentasi ini akan memperkuat bukti pada penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, mengelompokkan sebuah data yang nantinya dapat ditemukan yang

berdasarkan masalah penelitian. Sebuah analisis data dapat diuraikan dengan proses dan pengaturan yang sesuai dengan hasil wawancara, observasi atau bahan lainnya agar peneliti mendapatkan temuan penelitiannya. Dalam menguraikan data yang dihasilkan dari wawancara atau observasi, data tersebut berwujud kata-kata yang disusun secara luas (Saleh, 2017)

3.7.1 Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan atau seleksi yang berfokus untuk menyederhanakan dan perubahan data yang mendekati pada keseluruhan catatan lapangan secara tertulis, transkrip dari wawancara serta data empiris lainnya yang telah didapatkan. Perubahan pada data tersebut dilakukan dengan menyeleksi, meringkas dengan diuraikan menggunakan kalimat sendiri. Pada proses menyeleksi, peneliti akan mencari kemudian menggunakan yang penting dan data yang tidak penting akan dibuang. Peneliti akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung ke pemilik @outfitkuharini.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan data atau informasi secara sistematis berupa rangkaian singkat yang telah dilakukan agar dapat dipahami yang nantinya akan lebih mudah untuk ditarik kesimpulan. Pada penyajian data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah untuk memahami permasalahan yang ada di dalam penelitian serta dapat melakukan langkah berikutnya. Setelah mengumpulkan data atau informasi mengenai online shop ini peneliti akan mengelompokkan hasil dari wawancara dan observasi untuk disajikan dengan lebih detail dan rinci.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi tersebut kemudian terdapat tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan proses menginterpretasikan data yang dari awal sudah dikumpulkan berupa uraian atau penjelasan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini diadakan dengan menggunakan uji keabsahan data yakni dengan model Triangulasi. Dalam *Institute Of Global Tech*, triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang pencariannya cepat dan pengujian datanya sudah ada yang akan memperkuat tafsir serta meningkatkan kebijakan program bukti yang telah ada. Dimana sebuah jawaban dari subjek akan di *cross check* dengan data yang ada.

Dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber ialah perbandingan terhadap suatu data dengan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan cara wawancara, observasi atau dokumentasi (Bachri, 2010). Misalnya dengan perbandingan antara dengan apa yang dikatakan umum dengan data yang dikatakan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu dengan cara membandingkan antara hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber lainnya dan kemudian peneliti akan membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada serta melakukan perbandingan antara dokumen yang ada.